



Pengaruh Budaya Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru

Witri Epilia¹, Nur M Ridha Tarigan², M. Nelson Pinem³

¹Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara

²Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara

³Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Sumatera Utara

Corresponding author : nur.mridha@fe.uisu.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received :

Accepted :

Published :

Kata Kunci:

Budaya Organisasi;

Gaya Kepemimpinan;

Kinerja.

Keyword:

Organizational Culture;

Leadership Style;

Performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan mengumpulkan, menyajikan, menganalisis, menguji hipotesis untuk mendapatkan kesimpulan dan saran. Penelitian dilakukan pada SMA YP Budi Agung Medan di Wilayah Medan Marelان dengan ukuran sampel penelitian sebanyak 43 responden. Data penelitian diperoleh dari kuesioner menggunakan Skala Likert. Dari hasil analisis data penelitian diperoleh kesimpulan bahwa secara simultan budaya organisasi dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA YP Budi Agung Medan. Secara parsial budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA YP Budi Agung Medan serta gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA YP Budi Agung Medan

ABSTRACT

This research is descriptive by collecting, presenting, analyzing, testing hypotheses to obtain conclusions and suggestions. The study was conducted at YP Budi Agung High School Medan in the Medan Marelان Region with a research sample size of 43 respondents. Research data were obtained from questionnaires using the Likert Scale. From the results of the analysis of research data, it was concluded that simultaneously organizational culture and leadership style had a positive and significant effect on the performance of teachers of SMA YP Budi Agung Medan. Partially organizational culture has a positive and significant effect on the performance of teachers of SMA YP Budi Agung Medan and leadership style has a positive and significant effect on the performance of teachers of SMA YP Budi Agung Medan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu upaya yang dilakukan suatu negara agar warganya memiliki wawasan luas dan pemikiran maju baik melalui ilmu pengetahuan dan kemampuan teknologi yang dimilikinya. Melalui pendidikan diharapkan sumber daya manusia suatu negara memiliki kemampuan untuk bersaing dan menghadapi tantangan apapun di era globalisasi. Guru sebagai sumber daya manusia merupakan kunci utama dan memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan sebuah pendidikan di sekolah. Kedudukan guru

yang strategis pada semua jenjang pendidikan mempunyai peran yang vital dalam mensukseskan pembelajaran dan berimplikasi pada peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Guru diharapkan tidak hanya menyampaikan teori-teori akademis saja, namun juga berperilaku teladan yang digambarkan dalam perilaku guru sehari-hari serta sebagai agen pembelajaran yang menjadi fasilitator, motivator perekayasa pembelajaran, dan pemberi inspirasi bagi siswa di sekolah. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat (1) mendefinisikan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Budaya organisasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru yang bersifat individu. Budaya organisasi sebagai nilai-nilai, prinsip-prinsip, tradisi, perilaku, aturan, dan cara bekerja guru yang menduduki posisi strategis dalam dunia pendidikan. Budaya organisasi memiliki kekuatan sosial yang dapat menggerakkan orang-orang dalam lembaga pendidikan untuk melakukan aktivitas sesuai dengan norma-norma yang mengatur tentang apa saja yang diterima dan ditolak, nilai-nilai yang dominan yang dihargai, dan kepercayaan serta aturan main. Menurut Sulistyorini dalam Christina (2015:613) menyatakan “Keberhasilan kinerja yang ditunjukkan guru menjadi landasan peningkatan kualitas pendidikan. Kinerja guru merupakan kulminasi dari tiga elemen yang saling berkaitan yakni keterampilan, upaya sifat keadaan dan kondisi eksternal. Budaya organisasi merupakan kondisi yang berkaitan dengan kondisi eksternal, dimana budaya yang berlaku di lembaga pendidikan merupakan salah satu kondisi yang mendukung kinerja seorang guru”.

Kriteria keberhasilan sekolah dalam melaksanakan pembelajaran tercermin dari adanya kepemimpinan kepala sekolah yang berkualitas. Gaya kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh besar terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Masalah gaya kepemimpinan kepala sekolah merupakan peran yang menuntut kualitas kepemimpinan yang efektif, efisien dan berkembang menjadi tuntutan yang meluas dari guru, karyawan, peserta didik maupun masyarakat sekitar. Menurut Thoah (2012:49) mengemukakan bahwa “Gaya kepemimpinan adalah norma perilaku yang digunakan seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat”. Berangkat dari budaya organisasi dan gaya kepemimpinan yang berlaku di lingkungan sekolah, penulis tertarik untuk meneliti tentang pengaruh budaya organisasi dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru di SMA YP Budi Agung Medan.

KAJIAN LITERATUR

Budaya Organisasi

Keberhasilan suatu organisasi mengimplementasikan nilai-nilai budaya organisasi dalam sehari-hari dapat mendorong organisasi tersebut tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Memahami budaya suatu organisasi dapat dilihat dengan bagaimana karyawan memahami karakteristik budaya ditempat ia bekerja. Robbins dan Timothy (2014:289) mengemukakan bahwa “Budaya organisasi adalah suatu persepsi bersama yang dianut oleh anggota-anggota organisasi itu. Budaya organisasi merupakan cara berpikir dan melakukan sesuatu yang menradisi, yang dianut bersama oleh semua anggota organisasi dan para anggota baru mempelajari atau paling sedikitnya menerima sebahagian dari budaya tersebut agar diterima sebagai bagian dari organisasi”. Sedangkan Mangkunegara (2011:13), berpendapat bahwa “Budaya organisasi adalah seperangkat asumsi atau sistem keyakinan, nilai-nilai, norma-norma yang dikembangkan dalam organisasi yang dijadikan pedoman tingkah laku bagi anggota-anggotanya untuk mengatasi masalah adaptasi eksternal dan internal”. Budaya organisasi suatu system bersama yang dianut dan dilaksanakan oleh anggotanya dari waktu ke waktu yang menjadi dasar dalam berperilaku serta membedakan organisasi tersebut dengan organisasi yang lain.

Gaya Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah perilaku seorang pemimpin dalam mempengaruhi dan mendayagunakan perilaku para bawahannya agar mau bekerja sama dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan kemampuan, sikap, gerakan, tingkah laku, dan kekuatan yang dimilikinya. Gaya kepemimpinan merupakan dasar dalam mengklasifikasikan tipe kepemimpinan dengan sikap, gerakan, tingkah laku, dan kekuatan yang dimilikinya. Menurut Thoah (2012:49) mengemukakan bahwa “Gaya kepemimpinan adalah norma perilaku yang digunakan seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat”. Hasibuan (2016:170) menyatakan bahwa: “Gaya Kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan yang bertujuan untuk mendorong gairah kerja, kepuasan kerja dan produktivitas karyawan yang tinggi, agar dapat mencapai tujuan organisasi yang maksimal”. Keberhasilan organisasi dalam mencapai suatu tujuan dipengaruhi oleh cara memimpin seorang pemimpin. Pemimpin diberi tanggung jawab untuk mampu mengelola organisasinya dan mempengaruhi perilaku bawahan agar mau bekerja sama dalam mencapai tujuan.

Kinerja Guru

Merencanakan pembelajaran, menjalankan proses pembelajaran, dan menilai serta mengevaluasi hasil pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan guru sehari-hari dan merupakan bagian dari bahan penilaian kinerja. Menurut Afandi (2018:83) “Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara illegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika”. Tugas utama guru sebagai pendidik profesional bukan hanya mendidik dan mengajar, namun mengarahkan, membimbing, dan melakukan evaluasi pada siswa. Kinerja guru merupakan suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya disekolah dan menggambarkan adanya suatu pembuatan yang di tampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran. Menurut Supardi (2014:73) kinerja guru adalah kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yang ditunjukkan oleh indikator-indikator: adalah Kemampuan menyusun rencana pembelajaran, Kemampuan melaksanakan pembelajaran, Kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi, Kemampuan melaksanakan penelitian hasil belajar, Kemampuan melaksanakan pengayaan dan Kemampuan melaksanakan remedial.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menganalisis fenomena dan permasalahan yang berkaitan dengan budaya organisasi, gaya kepemimpinan dan kinerja guru di SMA YP Budi Agung Medan yang berlokasi di Jalan Platina Raya No.7, Rengas Pulau. Kecamatan Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara. Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMA YP. Budi Agung Medan yang berjumlah 43 orang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis deskriptif dan analisis kuantitatif dengan penyebaran kuesioner secara langsung kepada guru di SMA YP. Budi Agung Medan sebanyak 43 responden. Sedangkan pengujian kualitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji Validitas Data, Uji Reabilitas, Uji Asumsi Klasik serta Uji Hipotesis diantaranya: Regresi Linear Berganda, Uji-t (parsial), Uji F (simultan), Uji Koefisien Determinasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan dinyatakan valid dengan nilai pearson correlation masing-masing item variabel budaya organisasi (X_1), gaya kepemimpinan (X_2) serta kinerja (Y) menunjukkan nilai $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} . Artinya nilai korelasi antar dapat dikatakan valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan dari masing-masing variabel dinyatakan reliabel. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa sebaran data menyebar disekitar garis diagonal, tidak berpola distribusi melenceng ke kiri atau ke kanan. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel X_1 dan X_2 sebesar 0,705 dengan nilai VIF sebesar 1,419. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa diagram pencar tidak membentuk suatu pola atau acak. Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dengan $dw_{hitung} (1,942) >$ $du (1.609)$.

Hasil analisis menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA YP Budi Agung Medan dengan nilai $t_{hitung} >$ $t_{tabel} (2,805 > 2,021)$ dan nilai signifikan $0,008 < 0.05$. Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan Sutrisno (2019:14) yang menyatakan bahwa “Budaya organisasi yang benar-benar dikelola sebagai alat manajemen akan berpengaruh dan menjadi pendorong bagi pegawai untuk berperilaku positif, dedikatif dan produktif. Nilai-nilai budaya itu tidak tampak, tetapi merupakan kekuatan yang mendorong perilaku untuk menghasilkan efektivitas kinerja”.

Hasil analisis menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA YP Budi Agung Medan dengan nilai $t_{hitung} >$ $t_{tabel} (4,096 > 2,021)$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0.05$. Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan Sutrisno (2017:233) yang menyatakan “Bahwa pimpinan perusahaan harus berpedoman pada teori-teori kepemimpinan, sehingga pimpinan di perusahaan memiliki kemampuan memengaruhi dan memberikan motivasi kepada karyawannya, yang berdampak pada peningkatan kinerja”. Demikian halnya teori yang dikemukakan oleh Sadariah (2016:13) “Bahwa gaya kepemimpinan yang ditetapkan oleh seorang manajer dalam organisasi dapat menciptakan integrasi yang serasi dan mendorong gairah kerja karyawan untuk mencapai sasaran yang maksimal”.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Heni Suhud (2014), dimana bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Halmahera Timur Propinsi Maluku Utara. Hal senada dinyatakan oleh Edeng Mahyuddin, dkk (2018), dimana bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh pengaruh positif terhadap kinerja guru SD Se-Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir.

Hasil analisis menunjukkan bahwa budaya organisasi dan gaya kepemimpinan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMA YP Budi Agung Medan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($31,517 > 3.23$) dan nilai signifikan sebesar $0,000^b < 0.05$. Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan Wibowo (2017:272) yang menyatakan bahwa “Kinerja karyawan di pekerjaan dipengaruhi oleh beberapa indikator, yaitu pengetahuan, kemampuan, sikap, gaya kerja, kepribadian, kepentingan/minat, dasar-dasar, nilai, sikap, kepercayaan dan gaya kepemimpinan”. Demikian halnya teori yang dikemukakan Cash dan Fischer dalam Ratna (2017:96) yang menyatakan bahwa “Kinerja sering disebut dengan *performance* atau *result* yang diartikan dengan apa yang telah dihasilkan oleh individu pegawai. Kinerja dipengaruhi oleh kinerja organisasi (*organizational performance*) itu sendiri yang meliputi pengembangan organisasi (*organizational development*), rencana kompensasi (*compensation plan*), sistem komunikasi (*communication system*), gaya manajerial (*managerial style*), struktur organisasi (*organization structure*), kebijakan dan prosedur (*policies and procedures*)”. Demikian halnya penelitian Soziduhu Gulo (2021), dimana bahwa budaya organisasi dan gaya kepemimpinan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru SMP Se-Nias Barat.

Hasil uji determinasi reliabilitas menunjukkan menunjukkan bahwa kinerja guru di SMA YP Budi Agung Medan dapat dijelaskan oleh perubahan budaya organisasi dan gaya kepemimpinan sebesar 61,2%, sedangkan sisanya sebesar 38,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA YP Budi Agung Medan. Kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA YP Budi Agung Medan. Budaya organisasi dan gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMA YP Budi Agung Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A Anwar Prabu Mangkunegara. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Afandi, Pandi. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia, cetakan pertama, Pekanbaru Riau: Zanafa Publishing.
- Ali Mauludi. 2012. Teknik Memahami Statistika 2. Jakarta: Alim Publising
- Arikunto, Suharsimi. 2011. Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktik. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2013. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bryan J. Tampi. 2014. Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Negara Indonesia (Regional Sales Manado). Jurnal Acta Diurna. Volume III. No.4, 1-20.
- Bulgansyah Ritonga. 2020. Pengaruh Komunikasi Interpersonal, Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Di MAN 2 Model. Edutech, Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial. Vol 6, No 2
- Daulay, A. & Kalsum, E.U. 2021. Pengaruh Budaya Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru Swasta di Medan. Economics, Business and Management Science Journal, 1(2): 68-75
- Deal, T. E., & Kennedy, A. A. 2012. Corporate culture: The rites and rituals of corporate life. Massachusetts: Addison-Wesley
- Edy Sutrisni. 2019. Budaya Organisasi. Jakarta: Prenadamedia Grup
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Gulo, S., Nadeak, B., dan Tampubolon. H. 2021. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru Di SMP Se-Nias Barat. Jurnal Dinamika Pendidikan. 14(1), 01-12.

- Hasibuan, Malayu S.P. 2016, Manajemen Sumber Daya Manusia, edisi revisi, Cetakan Kesembilan belas. Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Heni Suhud. 2014. Pengaruh Motivasi Kerja, Budaya Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kabupaten Halmahera Timur Propinsi Maluku Utara. *Jurnal Ilmiah Tut Wuri Handayani*. Vol 3 No 1
- Kaplan, R.M., & Saccuzzo, D.P. 2013. *Psychological Assessment and Theory: Creating and Using Psychological Tests (8th ed)*. Canada: Cengage Learning.
- Kotter, Jhon P dan Heskett James L. 2014. Budaya Korporat dan Kinerja. Terjemahan: Susi Diah Hardaniati & Uyung Sulaksana.
- Lisa Paramita. 2017. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Timur. *e Journal Administrasi Negara*. Volume 5, Nomor 3
- Mahyuddin, Edeng, Komara, Asmara Hendra, Sudarno, Sudarno. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komitmen Dan Budaya Organisasi Terhadap Motivasi Dan Kinerja Guru Sd Se-Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir. **Procuratio. Jurnal Ilmiah Manajemen**. S.I., Vol. 6, No. 4, P. 456-471
- Mangkunegara. 2011. Manajemen Sumber Daya Perusahaan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Miftah Thoha. 2012, Kepemimpinan Dalam Manajemen. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nur Muhammad Ridha Tarigan. 2018. *The Effect Of Transformational Leadership To Improve Motivation Implications On Performance Of Employees Using Modified Information Technology*. *International Journal of Business and Management Review*. Vol.6, No.4, pp.29-36
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, Dan Pengawas Sekolah
- Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Departemen Pendidikan Nasional.
- Priansa, Donni, Juni. 2014. Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Bandung: Alfabeta
- Priyatno, Duwi. 2012. Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20. Yogyakarta: Andi Offset.
- Resi Yudhaningsih. 2011. Peningkatan Efektivitas Kerja Melalui Komitmen, Perubahan dan Budaya Organisasi. *Ragam Jurnal Pengembangan Humaniora*, Vol. 11 No.1
- Robbins, Stephen P dan Timothy A Judge. 2014. Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Rusmaladi, R., Harapan, E. ., & Tahrin, T. 2021. Pengaruh Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 5(2), 4172-4180
- Sadariah. 2016. Menjadi Pemimpin Sejati Dari Teori Ke Praktek Dalam Perspektif Perubahan. Makassar: CV. Bintang Selatan.
- Sudaryono, 2014. *Leaderships: Teori dan Praktik Kepemimpinan*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D. Bandung: CV Alfabeta.
- Supardi. 2014. Kinerja Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sutrisno, Edy. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia cetakan ke-9. Jakarta: Kencana.
- Tika, H Pabundu. 2012. Budaya Organisasi Dan Peningkatan Kinerja. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wibowo. 2012. Manajemen Kinerja. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wibowo. 2013. Perilaku dalam Organisasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wirawan, 2013 Kepemimpinan: Teori, Psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada